



## **IMPLEMENTASI PROGRAM PENGAJARAN BERBASIS FUN LEARNING DI SD NEGERI WONOMERTO 1, SD WONOMERTO 2 DAN MI MIFTAHUL HUDA**

**Arsita Wahyu Risnanda<sup>1</sup>, Arya Dewangga Romansyahdu<sup>2</sup>, Kalila Calya Maheswari<sup>3</sup>, Yohana Ajeng Purborini<sup>4</sup>, Randy Aulia Firdaus<sup>5</sup>, Dhian Satria Yudha Kartika<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

\*E-mail: [kknt04wonomerto@gmail.com](mailto:kknt04wonomerto@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang mengantarkan Indonesia kepada kemajuan di masa mendatang. Penentuan karakteristik generasi bangsa ditentukan oleh proses pendidikan yang diterima setiap individu yang disampaikan secara benar, efisien, feksibel, transparan, dan beragam. Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu poin visi pembangunan berkelanjutan yang perlu dibangkitkan kembali terutama pada daerah desa maupun pelosok. Sekolah dasar pada Desa Wonomerto menjadi target Tim Pengabdian pada kategori khalayak generasi usia muda untuk dikembangkan secara karakteristik melalui metode belajar "Fun Learning" yang ditargetkan melalui peningkatan kecerdasan berpikir dan daya nalar yang kritis. Pendekatan yang beragam dalam belajar merupakan akses bagi Tim Pengabdian untuk lebih mengenal masalah dan kendala yang menjadi hambatan perkembangan siswa SD Desa Wonomerto, sehingga menjadi evaluasi bagi program kerja Tim Pengabdian untuk menciptakan lingkungan belajar yang membangun. Penelitian ini bertujuan dalam rangka menjadi langkah maju pembentukan karakteristik generasi muda Desa Wonomerto terutama dalam kecerdasan akademik dan non-akademik. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan beberapa tahapan untuk menciptakan program yang mendukung target meliputi observasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan hasil yang diperoleh adalah keberhasilan memajukan generasi muda sebagai generasi intelektual.

**Kata kunci:** Pengabdian, Fun Learning, Pendidikan, Pembangunan Berkelanjutan

## **FUN LEARNING BASED EDUCATION PROGRAMME IMPLEMENTATION IN SD NEGERI WONOMERTO 1, SD NEGERI WONOMERTO 2 DAN MI MIFTAHUL HUDA**

### **ABSTRACT**

Education is one of the pillars driving Indonesia towards progress in the future. The determination of the nation's generational characteristics, depends on the educational processes acquired by each individual, accurately conveyed, efficient, flexible, transparent, and diversely. Education in Indonesia manifested as a focal point in sustainable development visions requiring revitalization, especially in villages (rural) and remote areas. Elementary Schools in Wonomerto Village became the target of the Community Engagement Team through the 'Fun Learning' method, targeting young generations, in purpose to develop their characteristics as a way to enhance the critical thinking and reasoning abilities. Diversive approaches of learning method, provides the Community Engagement Team to the access to understand the issues and challenges hindering the elementary school's development in Wonomerto Village, so that it serves as an evaluation for the team's programme to create a constructive learning environment. This research aims to be a step forward in the formation of characteristics among the young generation of Wonomerto Village, moreover in the intelligences, be it academic and non-academic. The study adopted several stages to develop a program which supports the target, may vary from observation, implementation, and evaluation. With the outcome that demonstrates success in advancing the younger generation in intelligence.

**Keywords:** Community Engagement, Fun Learning, Education, Sustainable Development

### **PENDAHULUAN**

Saat ini tingkat pendidikan Indonesia masuk dalam kategori medium dari beberapa negara dunia yakni 67 dari 203 pada tahun 2023, sedangkan menempati tingkat IQ terendah 10 dari 11 negara dalam tingkat regional Asia Tenggara (MPR RI, 2023). Dari data tersebut cukup menggambarkan kondisi kualitas pendidikan di Indonesia yang rendah tergantung dari apa yang diterima oleh sumber daya manusianya saat ini. Hal ini menjadi tantangan pemerintah dalam mewujudkan sumber daya



manusia yang berkualitas untuk visi Indonesia Emas 2045. Serta dalam mewujudkan konsep Sustainable Development Goals (SDG's) yang dicetuskan oleh organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) kepada seluruh negara didunia guna memaksimalkan potensi saat ini untuk merealisasikan kehidupan berkualitas pada generasi mendatang. Seperti apa tercantum pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang pengabdian masyarakat berisi canangan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengutip Jurnal of Empowerment, bahwa dasar data yang disertakan menandakan perlu adanya konsep strategi pendidikan yang tidak monoton mengikuti perkembangan psikologis generasi saat ini dengan menggunakan pendekatan yang holistik dan beragam (Jatmika, Rahmi, & Nuraeni, 2023). Strategi pendidikan harus disesuaikan dengan seluruh aspek kecerdasan yang mengembangkan minat belajar siswa tidak pada satu garis akademik tetapi juga non-akademik. Melalui dorongan tingkat kualitas yang proporsional antara literasi, kreatifitas, kemampuan berpikir kritis, dan daya nalar (Jatmika, Rahmi, & Nuraeni, 2023).

Terutama pada daerah pedesaan maupun pelosok yang sering kali mengalami keterbasan pada bagian sarana-prasarana serta tenaga pendidik. Desa Wonomerto menjadi salah satu desa tujuan Tim Pengabdian Masyarakat KKN Tematik MBKM 2024 UPN "Veteran" Jawa Timur Kelompok 04 Desa Wonomerto terutama pada tiga sekolah dasar yakni SDN 1 Wonomerto, SDN 2 Wonomerto, dan MI Miftahul Huda. Berlandaskan visi Sustainable Development Goals dan Indonesia Emas 2045, Tim Pengabdian Masyarakat KKN Tematik MBKM 2024 UPN "Veteran" Jawa Timur Kelompok Desa Wonomerto mengimplementasikan strategi belajar berbasis "Fun Learning" sebagai bentuk upaya dalam menciptakan ekosistem pendidikan berkualitas dan generasi cerdas mendatang. Melihat potensi sumber daya manusia muda pada Desa Wonomerto, Tim Pengabdian memutuskan untuk memaksimalkan sistem belajar menyenangkan guna menghasilkan generasi yang inovatif, kreatif, mandiri, dan tangguh. Strategi ini meliputi pelatihan kemampuan kognitif, pelatihan daya nalar tentang inovasi dan ide, dan peningkatan kemampuan literasi. Dalam pengimplementasiannya program "Fun Learning" menjadi media pengamatan berharga bagi Tim Pengabdian untuk melihat sejauh mana kualitas pendidikan anak usia dini pada SD Wonomerto 1, 2, dan MI Miftahul Huda dapat dikembangkan menjadi suatu ekosistem pendidikan yang menunjang masa depan bangsa. Sehingga celah yang terjadi sekarang menjadi akses bagi Tim Pengabdian untuk mengupayakan hasil yang maksimal bagi potensi kualitas sumber daya manusia di Indonesia pada kemudian hari.

## METODE

Kegiatan KKNT MBKM kelompok 4 Desa Wonomerto melalui program SDGs nomor 4 mengenai program Pendidikan melibatkan 11 mahasiswa yang berasal dari program studi yang berbeda dengan 1 orang dosen pembimbing lapangan. Program KKNT MBKM dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2024 sampai 28 Juni 2024. Pada program KKNT mengenai pendidikan ini kami menggandeng mitra dari SDN Wonomerto 01, SDN Wonomerto 02, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda. Metode yang diterapkan dalam KKNT kelompok 4 Desa Wonomerto adalah observasi lapangan sebagai berikut :



**Gambar 1.** Gambaran metode pelaksanaan program mengajar di SDN Wonomerto 01, SDN Wonomerto 02, MI Miftahul Huda.

### Pra-Pelaksana

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKNT MBKM dilaksanakan, kelompok mahasiswa KKNT MBKM melakukan pembekalan pada 15 Maret 2024 di Gedung Teknopark lantai 3 untuk membahas keperluan dan pembagian kegiatan yang akan dilaksanakan di Kecamatan Wonosalam Desa Wonomerto. Pada pembekalan program kerja ini kami memfokuskan pada SDGs nomor 4 mengenai Pendidikan berkualitas, dan perlengkapan yang harus dibawa.



### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan program KKNT MBKM yang memfokuskan pada SDGs nomor 4 mengenai 'Pendidikan Berkualitas' mulai dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2024 dan selesai pada tanggal 28 Juni 2024. Kegiatan ini dilakukan di 3 sekolah dasar, rincian kegiatan sebagai berikut:

- A) Pada tanggal 20 Maret 2024 mahasiswa KKN dimulai dengan mengajukan proposal pengajuan kegiatan mengajar di SDN Wonomerto 1, SDN Wonomerto 02 dan Madrasah Ibtidaiyah dan dilanjut dengan mengadakan diskusi dengan para pihak sekolah tersebut terkait dengan program kerja mahasiswa KKN yaitu "*Fun Learning*" dan kegiatan pelombaan kreatifitas siswa dengan menggunakan sampah botol plastik.
- B) Mahasiswa KKNT MBKM kelompok 4 Desa Wonomerto memulai program kerja di bidang Pendidikan. Hal ini dimuali dengan mengajar di SDN Wonomerto 1, SDN Wonomerto 02 dan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda, mahasiswa KKN menggunakan konsep "*Fun Learning*" untuk memudahkan para siswa untuk belajar, dengan menggunakan konsep "*Fun Learning*" siswa merasakan suasana baru pada saat belajar sehingga para siswa dapat dengan mudah mencerna materi Pelajaran.
- C) Pada tanggal 2 Mei 2024 yang dikenal dengan hari Pendidikan Nasional, mahasiswa KKN mengadakan lomba kreatifitas di SDN Wonomerto 02. Lomba kreatifitas ini mahasiswa mengusung tema "*Eco-Brick*" perlombaan ini siswa diwajibkan membawa 5 botol plastik yang nantinya para siswa membuat prakarya dengan menggunakan botol plastik. Lomba ini dilakukan oleh siswa kelas 1 sampai kelas 5. Dengan adanya lomba kreativitas ini diharapkan adanya kesadaran siswa tentang pentingnya daur ulang sampah plastik dan dampak positifnya terhadap lingkungan.
- D) Pada tanggal 3 Mei 2024 mahasiswa KKN juga melakukan pendampingan bagi siswa SDN Wonomerto 01 untuk mengikuti lomba Olimpiade Siswa Nasional (OSN). Pada pendampingan ini mahasiswa menyediakan buku Latihan OSN dan membimbing siswa dalam pelatihan.

### **Evaluasi Kegiatan**

Terdapat 3 poin evaluasi selama melaksanakan kegiatan KKNT MBKM pada SDGs nomor 4 dalam konsep Pendidikan berkualitas poin-poin tersebut adalah :

1. Tujuan  
Telah menyelesaikan kegiatan KKNT MBKM di Desa Wonomerto yang memfokuskan program mengajar pada sekolah dasar di SDN Wonomerto 01, SDN Wonomerto 02, Madrasah Ibtidaiyah yang telah sesuai dengan poin SDGs nomor 4 mengenai Pendidikan berkualitas.
2. Sasaran Kegiatan  
Sasaran kegiatan mahasiswa KKNT MBKM kelompok 4 Desa Wonomerto telah sesuai dengan tujuan awal yaitu di SDN Wonomerto 01, SDN Wonomerto 02, Madrasah Ibtidaiyah.
3. Proses  
Semua program kerja yang telah disusun telah dilaksanakan. Para anggota mahasiswa KKNT MBKM kelompok 4 Desa Wonomerto telah melaksanakan semua program kerja dan tugasnya masing-masing di lokasi pelaksanaan kegiatan mengajar. Dengan menerapkan konsep "*Fun Learning*" siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan menyenangkan, diharapkan juga para siswa dapat memahami materi dengan efektif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan KKN Tematik MBKM yang dilaksanakan di SD Negeri Wonomerto 1, SD Negeri Wonomerto 2, dan MI Miftahul Huda merupakan bentuk pengabdian masyarakat dalam bentuk *fun learning*. Pembelajaran *fun learning* berusaha menciptakan suasana yang *fun* (menyenangkan). Dengan penciptaan suasana yang *fun*, maka siswa dapat memperoleh suasana yang enjoy. Hal ini memengaruhi kondisi pikiran siswa untuk menerima informasi yang disampaikan secara maksimal (Syukri et al., 2021). Dalam kegiatan ini, para mahasiswa KKNT memberikan materi pelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Materi disajikan dengan metode interaktif yang mengajak siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam belajar. Mahasiswa KKNT menggunakan berbagai macam media pembelajaran untuk membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain memberikan materi pelajaran, kami juga menambahkan kegiatan yang mengasah kreativitas dan kemampuan sosial siswa.

Hal ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengurangi kejenuhan di dalam kelas. Konsep pembelajaran fun learning bukan tentang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tetapi tidak terkendali. Namun, kenikmatan belajar dikaitkan dengan suasana belajar yang diciptakan melalui desain pembelajaran yang direncanakan. Proses pembelajaran ditandai dengan minat dan motivasi belajar yang tinggi. Selain itu, suasana pendidikan hendaknya dibuat sekondusif mungkin agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Angriva & Sunyigono, 2020). Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif bagi para siswa.

Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas I hingga kelas V yang memiliki waktu kosong dalam jadwal pelajaran mereka. Mahasiswa KKNT memanfaatkan waktu kosong tersebut untuk memberikan pelajaran tambahan yang bermanfaat. Adapun kegiatan tersebut berfokus untuk mengisi kekosongan dengan aktivitas yang mengedukasi namun menyenangkan. Para mahasiswa menyelaraskan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap kelas. Melalui pendekatan belajar sambil bermain, siswa diharapkan lebih mudah menyerap materi yang diajarkan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa, sekaligus membangun interaksi yang positif dengan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga bagi mahasiswa sebagai calon pendidik yang lebih siap dan berpengalaman.

### **Edukasi dan Pembelajaran Siswa melalui Metode *Fun-Learning***



**Gambar 2.** Games tebak letak negara dengan media *Globe* (Bola Dunia) bersama murid kelas 4 MI Miftahul Huda

Dalam proses pembelajaran serta pengajaran terhadap siswa-siswi baik di SD Negeri Wonomerto 1, SD Negeri Wonomerto 2, dan MI Miftahul Huda, Mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 4 menerapkan metode edukasi *Fun-Learning*. Siswa dan siswi diberikan materi pembelajaran melalui cara-cara yang fleksibel dan tidak kaku. Adapun pembelajaran pengetahuan umum melalui metode games dengan media *Globe* (Bola Dunia) untuk menambahkan ilmu pengetahuan umum siswa dan siswi mengenai eksistensi negara lain dan ciri khas-nya. Mahasiswa KKN menyediakan daftar negara yang harus dicari pada bola *globe* dengan batasan waktu yang relatif singkat. Siswa yang mampu menebak lokasi negara diminta untuk menyebutkan apapun yang diketahui mengenai negara tersebut untuk mendapatkan hadiah.

Adapun dengan metode pembelajaran yang sedemikian rupa membantu membangun sifat kompetitif siswa dan siswi dalam bersaing secara sehat. Metode pembelajaran ini juga menambah pengetahuan baru yang umumnya belum di selami pada tingkat pendidikan tersebut.

### **Peningkatan unsur Kreativitas dan Inovasi Siswa melalui Lomba Prakarya**



**Gambar 3.** Lomba Prakarya dalam memperingati HARDIKNAS 2024 bersama SD Negeri Wonomerto 2

Dalam mengamalkan SDGs nomor empat mengenai pendidikan berkualitas, mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 4 mengadakan Lomba Prakarya dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional yang jatuh tepat pada tanggal 2 Mei. Siswa-siswi diwajibkan membawa sampah dari rumah yang disarankan berbahan dasar plastik dan kardus, untuk dijadikan karya daur ulang yang memiliki nilai fungsi maupun estetika. Kreativitas sangat penting di zaman modern. Kreativitas menghadirkan berbagai macam inovasi dan perkembangan baru dalam kehidupan. Kreativitas sendiri merupakan landasan bagi pertumbuhan seseorang yang konstan dan dinamis. Oleh karena itu, untuk mendorong ide dan ide baru, sentuhan selalu menjadi langkah awal dalam memotivasi siswa (Sodik et al., 2022). Setiap kelas didampingi oleh mahasiswa KKN untuk mengarahkan dan merangsang manifestasi ide inovasi karya, dengan harapan siswa-siswi dapat menciptakan karya sesuai kriteria yang disediakan mahasiswa KKN.

Kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan, pertama siswa-siswi diminta menyiapkan alat dan bahan pra-persiapan lomba. Kedua, siswa-siswi diharapkan untuk sudah menentukan ide karya yang harus dibuat secara bersama. Ketiga, pada perlombaan siswa-siswi melalui pendampingan Mahasiswa KKN, diharapkan secara kompak merancang karya yang sudah ditentukan konsepnya secara berkelompok. Terakhir, tahap penilaian dan presentasi dimana perwakilan kelompok diminta untuk maju kedepan dan mempresentasikan karya yang sudah dibuat untuk menjelaskan sisi fungsional maupun estetikanya.

#### Memantik Kesadaran Lingkungan melalui Pengenalan “Eco-Brick”

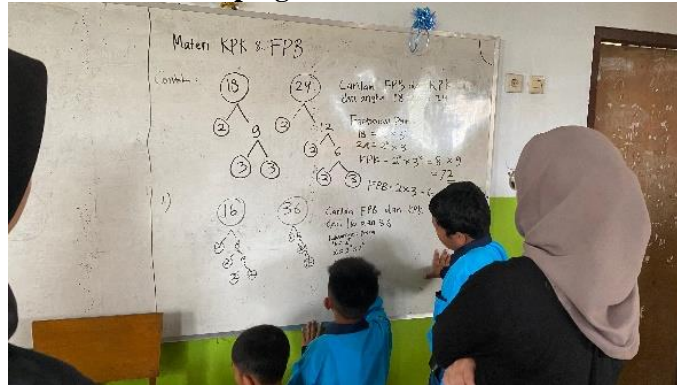


**Gambar 4.** Edukasi pengenalan alternatif batu bata “Eco-Brick” kepada siswa-siswi SD Negeri Wonomero 1

Selain pengadaan lomba pra-karya, mahasiswa KKN-T 04 juga melakukan pengenalan “Eco-Brick” di SD Negeri Wonomerto 1 sebagai pemantik kesadaran siswa-siswi terhadap lingkungan serta kelestariannya. Ecobrick merupakan salah satu kegiatan daur ulang untuk mengurangi jumlah sampah plastik (Palupi et al., 2020). Siswa-siswi di setiap kelas diminta untuk membawa botol plastik kosong berukuran 600ml, untuk diisi dengan sampah plastik yang dipotong kecil-kecil dalam kurun waktu dua minggu dan dapat dilakukan selama masa senggang baik itu di sekolah maupun di rumah. Ecobrick adalah botol plastik yang dikemas rapat dengan sampah tak hidup, yaitu plastik. Tujuan Ecobrick sendiri adalah mengurangi sampah plastik dan mengambil botol plastik lalu mengubahnya menjadi sesuatu yang bermanfaat (Istirokhatun & Nugraha, 2020). Eco Brick merupakan produk bahan bangunan daur ulang (*Recycled Brick*) yang terbuat dari botol plastik yang diisi dengan bahan kemasan plastik. Eco brick dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan furnitur dan barang-barang dekoratif, bahkan untuk membangun bangunan sederhana. Negara-negara berkembang selain Afrika Selatan, seperti Filipina, telah memperkenalkan batu bata ramah lingkungan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan mereka (Hazman et al., 2020). Kegiatan ini bertujuan mengenalkan alternatif batu bata kepada siswa-siswi sekaligus menunjukkan bahwa sampah plastik memiliki kegunaan sehingga mengurangi frekuensi dan memberi kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Dengan pengenalan program ini, dapat menjawab pertanyaan siswa-siswi mengenai bagaimana cara memanfaatkan kembali sisa potongan sampah dari hasil pemrosesan daur ulang yang sudah dilakukan. Hal ini juga dilakukan untuk mengenalkan konsep ‘berkelanjutan’ sejak dini kepada siswa-siswi, mengenai sampah yang bahkan merupakan sisa dari pemrosesan sampah itu sendiri tetap dapat di daur ulang sedemikian rupa. Diharapkan merangsang daya kreatifitas siswa-siswi untuk memikirkan apa yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan sampah di sekitar.

### Pendampingan Siswa Peserta OSN



**Gambar 5.** Pendampingan persiapan Olimpiade Siswa Nasional (OSN) mata pelajaran IPA dan MATEMATIKA di SD Negeri Wonomerto 1

Bersamaan dengan Pengenalan Eco Brick terhadap siswa-siswi, Mahasiswa juga melakukan pendampingan terhadap para peserta Olimpiade Siswa Nasional (OSN) dengan pembagian kelompok antara peserta IPA dan Matematika. Olimpiade Sains Nasional (OSN) merupakan salah satu forum yang mempertemukan siswa sekolah dasar dan menengah dalam kompetisi terkait sains (Rachmat et al., 2017). Kegiatan ini diarahkan langsung oleh Kepala Sekolah SD Negeri 1 Wonomerto untuk dilaksanakan selama 2 minggu, terhitung sejak 3 Mei 2024. Mahasiswa menyediakan buku Latihan OSN dan Bank Soal untuk memantik dan mendorong kualitas serta daya saing siswa-siswi peserta di kancah perlombaan. Adapun Mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 4 turut memberikan rumus-rumus alternatif dengan waktu penyelesaian yang lebih singkat untuk memberikan efisiensi pengerjaan soal pada siswa-siswi di perlombaan mendatang.

### Perpisahan Mahasiswa KKN-T MBKM Kelompok 4 dengan Sekolah Dasar di Desa Wonomerto



**Gambar 6.** Foto bersama dan penyerahan merchandise kepada SD Negeri Wonomerto 1



**Gambar 7.** Foto bersama dan penyerahan merchandise kepada SD Negeri Wonomerto 2



**Gambar 8.** Foto bersama dan penyerahan merchandise kepada MI Miftahul Huda

## SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa KKNT 04 Desa Wonomerto dari UPNVJT memiliki tujuan untuk meningkatkan poin Sustainable Development Goals pada bidang pendidikan. Berbagai macam kegiatan dan bentuk inovasi dalam cara mengajar dan penyampaian pemahaman kepada siswa siswi SDN 1 Wonomerto, SDN 2 Wonomerto dan MI Miftahul Huda di desa Wonomerto. Peningkatan kreativitas melalui kegiatan prakarya dan pemahaman mengenai kebersihan lingkungan dengan membuat eco-brick juga kita adakan untuk memberikan pengalaman baru terhadap siswa siswi desa Wonomerto. Pengajaran intensifpun kita laksanakan pada pendampingan siswa siswi yang mengikuti lomba OSN. Dari program kerja mengajar ini besar harapan kelompok KKNT 04 dapat memberikan peningkatan dalam kemampuan berfikir dan daya kreativitas siswa siswi SDN 1 Wonomerto, SDN 2 Wonomerto, dan MI Miftahul Huda desa Wonomerto.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan merupakan sebuah pengalaman baru dan sangat berkesan. Terima kasih kami ucapkan kepada UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik. Untuk bapak Dhian Satria Yudha Kartika S.Kom., M.Kom kami haturkan banyak terima kasih selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan bantuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Wonomerto. Serta banyak terima kasih kami berikan kepada sekolah SDN 1 Wonomerto, SDN 2 Wonomerto, dan MI Miftahul Huda yang telah bersedia menjadi mitra untuk program kerja mengajar kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angriva, S., & Sunyigono, A. K. (2020). Persepsi Dan Preferensi Konsumen Terhadap Produk Madu Pt Kembang Joyo. *Agriscience*, 1(1), 186–199. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v1i1.7850>
- Aprilianti, D., Huda, S., & Utami, A. F. (2023, Agustus). *Menggali Potensi Lokal Dengan Pengembangan UMKM Dan Peluang Desa Wisata Melalui KKN Tematik Di Desa Carangwulung, Wonosalam, Jombang*. Diambil kembali dari Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI): <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/jppmi/article/view/738/584>
- Hazman, F., Ismatin, A., & Antarnusa, G. (2020). Eco-Brick: Bahan Bangunan Kokoh Sebagai Solusi Untuk Men-gurangi Sampah Plastik Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika*, 3(1), 277. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/sendikfi/index>
- Istirokhatun, T., & Nugraha, W. D. (2020). Pelatihan Pembuatan Ecobricks sebagai Pengelolaan Sampah Plastik di Rt 01 Rw 05, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Semarang. *Jurnal Pasopati “Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi,”* 1(2), 85–90. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/view/5549%0Ahttps://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/download/5549/3111>
- Jatmika, R. T., Rahmi, I. N., & Nuraeni, N. S. (2023). *Mengembangkan Literasi dengan Pendekatan Pembelajaran yang Menyenangkan di Sekolah Dasar Desa Mulyasari*. Diambil kembali dari JE (Journal of Empowerment): <https://jurnal.unsur.ac.id/index.php/je/article/view/3903>



- MPR RI. (2023, Agustus 28). *Dorong Ekosistem Pendidikan yang Lebih Inovatif dan Adaptif*. Diambil kembali dari MPR Republik Indonesia: <https://www.mpr.go.id/berita/Dorong-Ekosistem-Pendidikan-yang-Lebih-Inovatif-dan-Adaptif>
- Palupi, W., Wahyuningsih, S., Widiyastuti, E., Nurjanah, N. E., & Pudyaningtyas, A. R. (2020). Pemanfaatan Ecobricks Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i1.37624>
- Rachmat, A., Wijana, K., Lukito, Y., Santosa, G., Delima Rosa, Siang, J. J., & Santoso, H. B. (2017). Pendampingan Persiapan Olimpiade Sains Nasional Komputer ( OSNK ) bagi Siswa SMA 7 Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(October), 112–116.
- Sodik, M., Saepudin, A., & Suryadi, Y. (2022). Menanamkan Jiwa Kreativitas dan Kewirausahaan Santri Melalui Lomba Islami di Majelis Ta’lim Miftahul Khoirot Desa Cibinong Jatiluhur Purwakarta. *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 100–107. <https://doi.org/10.37726/adindamas.v2i1.368>
- Syukri, R. A., Bahri, A., & Khaltsum, U. (2021). Penerapan model pembelajaran fun learning dalam meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 51–60. <https://doi.org/10.51574/judiknas.v1i1.212>